

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan tingkat depresi pada remaja akhir. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang negatif antara harga diri dengan tingkat depresi pada remaja akhir. Subjek penelitian ini berjumlah 156 orang remaja akhir. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala BDI-II dan Skala RSES. Teknik analisis data yang digunakan adalah *correlation product moment* dari Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi R sebesar -0,634 dengan ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang negatif antara harga diri dengan tingkat depresi pada remaja akhir. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,402 variabel harga diri menunjukkan kontribusi sebesar 40,2% terhadap tingkat depresi sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: depresi, harga diri

Abstract

This research aim to determine the relationship between self-esteem and depression level in late adolescence. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between self-esteem and depression level in late adolescence. The subject of this study were 156 late adolescence. How to take the subject using purposive sampling method. Retrieval of data using the BDI-II scale and RSES Scale. The data analysis technique used is the correlation product moment from Pearson. Based on the result of data analysis obtained correlation coefficient R of -0,634 ($p < 0,05$). These result indicate that there is a significant negative relationship between self-esteem and depression level in late adolescence. The acceptance of the hypothesis in this study showed a coefficient of determination (R^2) of 0,402 self-esteem variables showing a contribution of 40,2% to the level of depression and the remaining 59,8% were influenced by other factors.

Key words: depression, self-esteem